

# PERILAKU INVESTOR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL

Zarah Puspitaningtyas, Universitas Jember, e-mail: zara\_4yu@yahoo.com

## ABSTRAK

Perilaku keuangan bermaksud memahami perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam pengaruh situasi yang kompleks. Pengambilan keputusan investasi akan sangat dipengaruhi informasi yang diterima, juga tingkat kemampuan dan pengetahuan investor tentang investasi. Studi ini bertujuan untuk mengetahui perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Survey dilakukan terhadap 50 investor yang tergabung dalam Ikatan Analis Properti Indonesia (IKAPRI). Data primer dikumpulkan melalui distribusi angket, selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil studi ini membentuk suatu model yang menggambarkan perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi. Bahwa, investor dalam proses pengambilan keputusan investasi mempertimbangkan informasi akuntansi. Akan tetapi, faktor psikologi investor yang tercermin sebagai sinyal pribadi lebih mendominasi. Jadi, meskipun hasil analisis empirik menunjukkan bahwa pengaruh informasi akuntansi terhadap nilai-nilai pasar adalah tidak konsisten, namun investor menyatakan bahwa informasi akuntansi yang disajikan oleh perusahaan tetap menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Sinyal pribadi lebih mendominasi investor sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi, sebab investor memiliki kecenderungan psikologis untuk lebih mempertimbangkan sinyal pribadi dibandingkan sinyal publik. Fenomena psikologis tersebut mengakibatkan harga saham tidak mencerminkan harga (nilai) wajarnya. Investor berpendapat bahwa pasar modal Indonesia berada dalam kondisi yang tidak efisien, manajer dapat memilih waktu yang tepat untuk menerbitkan saham, yaitu pada saat harga cukup tinggi di atas nilai wajarnya. Artinya, nilai pasar tidak mencerminkan ketersediaan informasi.

**Kata kunci:** perilaku investor, pengambilan keputusan investasi

## ABSTRACT

*Financial behavior intends understand the behavior of investor inside taking decisions investment. Decision-making is a process of selecting the best alternative from a number of alternatives available in the influence of a complex situation. Investment decision will greatly influenced by the information received as well as the level of skills and knowledge of investors about investing. This study aims to determine the behavior of investors in making investment decisions in the stock market. Survey was conducted on 50 investors joined in Ikatan Analis Properti Indonesia (IKAPRI). Primary data was collected through questionnaire distribution, then analyzed descriptively. The results provide a model that describes the behavior of investors in making investment decisions. It can be concluded that investors consider accounting information in their investment decision making. However, factors that reflected investor psychology as a private signal dominates. So, although the results of the empirical analysis suggests that the effect of accounting information on market values are not consistent, but investors stated that the accounting information presented by the company remains an important consideration in the investment decision making process.*

*Private signal dominates because investors have a psychological tendency to consider more personal than public signal. The psychological phenomenon resulted in the share price does not reflect the price (value) fair. Inverstors agrued that the Indonesian stock market is in a condition that is not efficient, the manager can choose the right time to issue shares, which is when the price is high enough above fair value. That is, the price does not reflect the availability of information.*

**Keywords:** investor behavior, investment decision

## **PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak perusahaan yang memanfaatkan pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi sebagai upaya memperkuat posisi keuangannya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor (pemodal) dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan. Dalam rangka melaksanakan kegiatan investasi tersebut, investor perlu mengambil keputusan investasi. Keputusan investasi yang dimaksud ialah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham (Cahyadin dan Milandari, 2009; Puspitaningtyas, 2012; Vyas, 2012).

Konsep mengenai investor (individu) yang rasional dalam teori pengambilan keputusan bermakna bahwa dalam mengambil keputusan, tindakan yang dipilih adalah tindakan yang akan menghasilkan utilitas (*utility*) tertinggi yang diharapkan (Puspitaningtyas, 2012; Shahzad dkk., 2013). Investor yang rasional akan melakukan analisis dalam proses pengambilan keputusan investasi. Analisis yang dilakukan antara lain dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan, serta mengevaluasi kinerja bisnis perusahaan. Tujuannya ialah keputusan investasi yang diambil akan memberikan kepuasan (*utility*) yang optimal.

Pengambilan keputusan secara umum merupakan fenomena yang kompleks, meliputi semua aspek kehidupan, mencakup berbagai dimensi, dan proses memilih dari berbagai pilihan yang tersedia. Teori pengambilan keputusan didasari oleh konsep kepuasan, bahwa utilitas merupakan jumlah dari kesenangan atau kepuasan relatif yang dicapai, dengan jumlah